

**KEDUDUKAN HUKUM SURAT SANGGUP (PROMISSORY NOTE)  
PADA PERJANJIAN PINJAM MEMINJAM DALAM PERKARA  
WANPRESTASI  
(Studi Perkara Nomor 846/PDT.G/2021/PN.SBY)**

**Oleh :**

**Esa Widad Aribah Honi E1A019287**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji Putusan Pengadilan Nomor 846/PDT.G/2021/PN.SBY. Penelitian ini mengkaji tentang kedudukan surat sanggup (*Promissory Note*) pada perjanjian pinjam meminjam dalam perkara wanprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan surat sanggup (*Promissory Note*) pada perjanjian pinjam meminjam dalam perkara wanprestasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pertimbangan hukum dan putusan hakim dalam Perkara Nomor 846/PDT.G/2021/PN.SBY.

Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan *yuridis normatif*, spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Pengolahan data dan penyajian data melalui uraian secara sistematis dan logis dengan bentuk teks deskriptif, kemudian dianalisis secara normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, surat sanggup (*Promissory Note*) dalam Perkara Nomor 846/PDT.G/2021/PN.SBY. berkedudukan sebagai surat tagih hutang yang didalamnya terdapat janji penerbit untuk membayar tanpa syarat sejumlah uang kepada pemegang surat sanggup (*Promissory Note*). Berdasarkan pertimbangan hukum dan putusan hakim penerbit surat sanggup (*Promissory Note*) dalam Perkara Nomor 846/PDT.G/2021/PN.SBY Tergugat tidak memenuhi kewajibannya berupa tidak melunasinya sejumlah uang yang tertera didalam klausula surat sanggup (*Promissory Note*) yang diterbitkan Tergugat serta terdapat unsur salah dalam diri Tergugat. Tergugat akibat perbuatannya dinyatakan wanprestasi dan dihukum untuk membayar hutang pokok serta membayar biaya perkara.

**Kata Kunci:** Perjanjian Pinjam-Meminjam, Surat Sanggup (*Promissory Note*), *Wanprestasi*

**LEGAL POSITION OF A PROMISSORY NOTE IN A LENDING  
AGREEMENT IN THE DEFAULT CASES  
(Case Study Number 846/Pdt.G/2021/PN.SBY)**

**By :**

**Esa Widad Aribah Honi E1A019287**

**ABSTRACT**

*This research examines the Court Decision Number 846/PDT.G/2021/PN.SBY. This study examines the position of a promissory note in a loan agreement in a default case. This research aims to analyze the position of a promissory note in a loan agreement in a default case. This research also aims to analyze the legal considerations and the judge's decision in Case Number 846/PDT.G/2021/PN.SBY.*

*In this study using a normative juridical approach, descriptive analytical research specifications. The data used is secondary data by collecting data using library research. Data processing and data presentation through systematic and logical descriptions in the form of descriptive text, then analyzed qualitatively normatively.*

*Based on the results of research and data analysis, a promissory note in Case Number 846/PDT.G/2021/PN.SBY. is domiciled as a promissory note in which the issuer promises to pay unconditionally an amount of money to the promissory note holder. Based on legal considerations and the decision of the judge issuing the promissory note in Case Number 846/PDT.G/2021/PN.SBY, the Defendant did not fulfill his engagement obligations in the form of not paying off the amount of money stated in the promissory note clause issued by the Defendant and there is an element of wrong in the Defendant. The defendant due to his actions was declared in default and sentenced to pay the principal debt and pay court fees*

**Keywords:** *Lending Agreement, Promissory Note, Default*